

SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KOPERASI KARYAWAN PT. XYZ MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL BASIC

Tri Sulasni¹⁾, Awang Harsa Kridalaksana²⁾, Zainal Arifin³⁾

^{1,2,3)}Program Studi Ilmu Komputer, FMIPA Universitas Mulawarman Samarinda
e-mail: beminde_3@yahoo.co.id¹⁾; awangkid@gmail.com²⁾; zainal_arifin@fmipa.unmul.ac.id³⁾

ABSTRAK

Sistem Informasi Pengelolaan Koperasi karyawan PT. XYZ menggunakan bahasa pemrograman visual basic Penggunaan alat bantu komputer sebagai alat pendukung dalam bidang manajemen akuntansi sudah merupakan kebutuhan mutlak. Koperasi tidak hanya membutuhkan tenaga terampil yang memahami konsep dasar akuntansi secara manual, tetapi juga penguasaan dengan alat bantu komputer. Proses perhitungan pada koperasi bukan merupakan proses yang mudah karena perhitungan ini berdasarkan transaksi, kejadian dan keadaan ekonomi yang timbul dari kegiatan usahanya, terlebih jika masih diproses secara manual. Jika dilakukan dengan proses manual proses ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk melayani anggota. Oleh sebab itu perlu dibuat Sistem Informasi pada Koperasi Simpan Pinjam. Sistem ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses penyimpanan dan peminjaman pada koperasi karena proses penentuan keputusan dibantu secara komputasi modern dengan bantuan komputer. Hasil penelitian ini dibangun dengan menggunakan Visual Basic 6.0 dengan database Microsoft Access. Hasil akhir sistem ini berupa laporan simpanan, pinjaman dan angsuran dari anggota koperasi setiap bulannya.

Kata kunci: Sistem Informasi, Simpan Pinjam, Koperasi Karyawan

PENDAHULUAN

Pada umumnya sistem informasi manajemen suatu perusahaan atau badan usaha sering mengalami masalah, hal ini disebabkan oleh faktor kecepatan, keakuratan data, sumber daya yang mengelola sistem tersebut, dan teknologi yang digunakan. Peranan komputer dalam mengelola suatu sistem informasi sangat dibutuhkan karena dengan komputer semua dapat diselesaikan dengan efektif. Bahkan dengan adanya komputer sistem pendataan dan pengadaan barang dan investasi barang pada suatu lembaga sangat dibutuhkan karena dapat dilakukan dengan menggunakan komputer, dan setiap saat data dapat diproses dengan cepat dan tepat serta dapat dipertanggung jawabkan.

Dengan perkembangan informasi yang ada pada saat ini maka Koperasi sebagai badan usaha berusaha untuk mengikuti arus perkembangan informasi yang semakin pesat, agar penyediaan data dan proses pelayanan kepada anggota koperasi lebih cepat dan akurat.

Koperasi karyawan pada PT. XYZ adalah suatu perusahaan yang dibentuk oleh para karyawan agar lebih memudahkan para karyawan untuk mendapatkan layanan *financial* yang lebih mudah agar dapat memudahkan para karyawan untuk mengelola keuangan terutama dalam pinjaman dana

dengan suku bunga yang sangat rendah. Koperasi karyawan pada PT. XYZ setiap tugas nya selalu memberikan pelayanan simpanan dan pinjaman kepada anggotanya. Dalam kegiatan sehari-hari Koperasi Karyawan PT. XYZ memberikan layanan informasi tentang data simpanan dan pinjaman anggotanya. Koperasi karyawan PT. XYZ dalam menjalankan kegiatan sehari hari masih mengelola data secara manual namun ada pula yang sudah menggunakan komputer.

Meskipun telah menggunakan komputer ada beberapa tugas yang masih terasa kurang efektif misalnya :

1. Ketika ada pihak yang ingin mengetahui data simpanan dan pinjaman anggota tertentu maka Pengurus koperasi mencarinya dalam buku atau mencari *file* yang berhubungan dengan informasi yang diminta, belum ada aplikasi software yang dapat menampilkan informasi dengan cepat tentang informasi yang diinginkan pihak tersebut.
2. Penghitungan Simpanan dan Pinjaman masih diolah secara manual sehingga mengalami kesulitan jika ingin menampilkan laporan pada akhir bulan sebelumnya atau tahun sebelumnya dikarenakan datanya terpisah menjadi *file-file* kecil.

Pengertian Sistem Informasi

Terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem, yaitu yang menekankan pada prosedurnya dan yang menekankan pada komponen atau elemennya. Pada penelitian kali ini, berusaha dibuat suatu sistem informasi yang lebih menekankan pada komponen di dalamnya. Jogyanto (1993) mendefinisikan bahwa “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Selanjutnya dikatakan bahwa suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, karakteristik dari suatu sistem yaitu mempunyai :

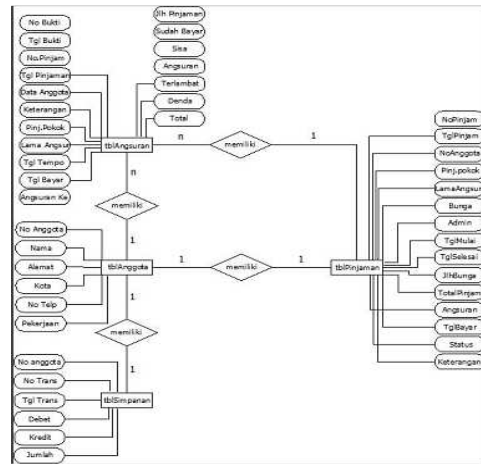
- Komponen-Komponen (*Components*), dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem.
- Batas (*Boundary*), merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem lainnya atau dengan lingkungan luarnya.
- Lingkungan luar sistem (*Environments*), adalah apapun diluar batas sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
- Penghubung (*Interface*), merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya.
- Masukan (*Input*), dapat berupa masukan sinyal (*Signal input*) yaitu energi yang diproses untuk didapatkan keluaran, atau masukan perawatan (*Maintenance input*) yaitu energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi.
- Keluaran (*Output*), adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna.
- Pengolah (*Process*), yaitu bagian yang merubah masukan menjadi keluaran.
- Sasaran (*Objectives*) atau tujuan (*Goal*), merupakan hal-hal yang ingin dicapai oleh sistem tersebut.

Koperasi

Pengertian koperasi menurut Undang – Undang Nomor 25 tahun 1992 adalah badan usaha yang beranggotakan orang – orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan Koperasi Menurut Undang – Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 3 Koperasi bertujuan mamajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 (Tunggal, 1995).

Entiti Relationship Diagram (ERD)

ERD pertama kali dideskripsikan oleh Peter Chen yang dibuat sebagai bagian dari perangkat lunak CASE. Simbol yang digunakan dalam ERD dapat dilihat pada gambar berikut.



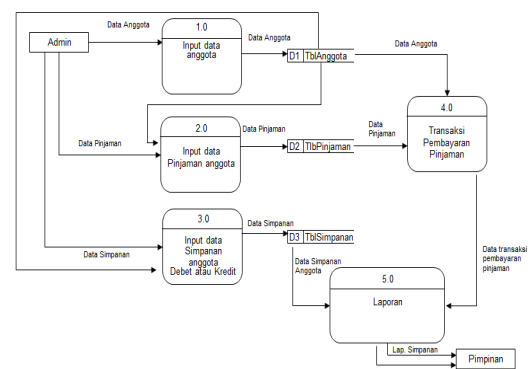
Gambar 1 Entity Relationship Diagram

Diagram Aliran Data (Data Flow Diagram/DFD)

Data Flow Diagram adalah gambaran sistem secara logika. Gambaran ini tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data dan organisasi file. Proses pada DFD dapat berupa satu modul dan satu submodul dan dapat juga merupakan transformasi data secara manual. Keuntungan menggunakan DFD sendiri adalah untuk memudahkan pemakai (*user*) yang kurang menguasai bidang komputer untuk dapat mengerti sistem yang akan dikerjakan atau yang sedang dikembangkan. Empat simbol dasar yang digunakan untuk memetakan gerakan diagram aliran data adalah; kotak rangkap dua, tanda panah, bujur sangkar dengan sudut membulat, dan bujur sangkar dengan ujung terbuka (tertutup pada sisi sebelah kiri dan terbuka pada sisi sebelah kanan). (Kendall & Kendall,2006)

Basis data (Database)

Database yang digunakan adalah *Microsoft Access*. tabel yang digunakan dalam pembuatan sistem ini meliputi tabel :



Gambar 2. DFD

- Tabel Anggota
Tabel ini digunakan untuk menyimpan data anggota.
Nama tabel : tblAnggota
Primary key : NoAnggota

Tabel 1. Tabel Anggota

Field	Type	Description
<u>NoAnggota</u>	text	<u>Nomor anggota</u>
<u>Nama</u>	Text	<u>Nama anggota</u>
<u>Alamat</u>	Text	<u>Alamat anggota</u>
<u>Kota</u>	Text	<u>Kota</u>
<u>No Telp</u>	Text	<u>Nomor telepon</u>
<u>Pekerjaan</u>	Text	<u>Pekerjaan (Jabatan)</u>

b. Tabel Pinjaman

Tabel ini digunakan untuk mewakili suatu kegiatan pengisian data pinjaman anggota.

Nama tabel : tblPinjaman

primary key : NoPinjam

Tabel 2. Tabel Pinjaman

Field	Type	Description
<u>NoPinjam</u>	Text	<u>Nomor pinjaman</u>
<u>TglPinjam</u>	Date/Time	<u>Tanggal pinjaman</u>
<u>NoAnggota</u>	Text	<u>Nomor anggota</u>
<u>Keterangan</u>	Text	<u>Alasan pinjam</u>
<u>PinjamanPokok</u>	Currency	<u>Besar pinjaman</u>
<u>Lama angsuran</u>	Number	<u>Lama angsuran berapa bulan</u>
<u>Bunga</u>	Number	<u>Jumlah persen bunga pinjaman(1%)</u>
<u>Admin</u>	Number	<u>Biaya admin(3%)</u>
<u>TglMulai</u>	Date/Time	<u>Tanggal mulai pinjaman</u>
<u>TglSelesai</u>	Date/Time	<u>Tanggal selesai pinjaman</u>
<u>JlhBunga</u>	Currency	<u>Total jumlah bunga (bunga.admin)</u>
<u>TotalPinjaman</u>	Currency	<u>Jumlah total pinjaman</u>
<u>Angsuran</u>	Currency	<u>Angsuran perbulan</u>
<u>TglBayar</u>	Date/Time	<u>Tanggal bayar</u>
<u>Status</u>	Text	<u>Lunas / Belum lunas</u>

c. Tabel Simpanan

Tabel ini digunakan untuk mewakili field pada Transaksi Simpanan Anggota.

Nama table : tblSimpanan

primary

key : NoTrans

Tabel 3. Tabel Simpanan

<u>NoAnggota</u>	Text	<u>Nomor anggota</u>
<u>NoTrans</u>	Text	<u>Nomor transaksi</u>
<u>TglTrans</u>	Date/Time	<u>Tanggal menyimpan</u>
<u>Saldo</u>	Currency	<u>Saldo</u>

d. Tabel Angsuran

Tabel ini digunakan untuk mewakili field pada Transaksi Angsuran Pembayaran Pinjaman Anggota.

: tblAngsuran

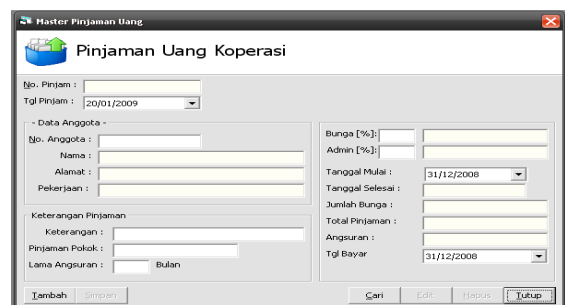
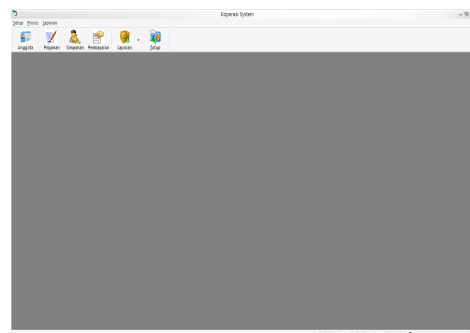
Primary key

: NoBukti

Tabel 4. Tabel Angsuran

Field	Type	Description
<u>NoBukti</u>	Text	<u>Nomor bukti</u>
<u>TglBukti</u>	Date/Time	<u>Tanggal bukti</u>
<u>NoPinjam</u>	Text	<u>Nomor pinjam</u>
<u>NoAnggota</u>	Text	<u>Nomor anggota</u>
<u>Bayar</u>	Currency	<u>Pembayaran</u>
<u>Sisa</u>	Currency	<u>Sisa angsuran</u>
<u>Priode</u>	Number	<u>Priode angsuran (1,2,3 dan seterusnya)</u>
<u>Total</u>	Currency	<u>Total pinjaman</u>
<u>JlhSisa</u>	Currency	<u>Jumlah sisa pinjaman</u>
<u>Terlambat</u>	Number	<u>Waktu pembayaran yang terlambat</u>
<u>Denda</u>	Currency	<u>Denda angsuran (0)</u>
<u>Jumlah</u>	Number	<u>Jumlah dari priode</u>

Hasil Program



Gambar 3. Tampilan Menu Utama

Pada menu ini admin hanya perlu mengklik tombol pinjaman dan klik tambah kemudian menginputkan nomor anggota dan tanggal pinjam, Adapun nomor pinjam dan data anggota akan muncul secara otomatis. Setelah itu isi data keterangan, pinjaman pokok, lama angsuran, bunga dan admin maka data tanggal mulai, tanggal selesai, jumlah bunga, total pinjaman, angsuran dan tanggal bayar akan terisi secara otomatis. Klik tombol simpan dan klik tombol tutup untuk selesai. Jika ingin melakukan penggantian data pinjaman maka klik tombol cari dan masukkan nomor pinjaman maka akan muncul *MessageBox*

Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari laporan skripsi ini sebagai berikut :

- a. Dengan adanya rancangan Sistem Informasi Pengelolaan Koperasi Karyawan ini lebih mempermudah dalam proses Data Manajemen Sistem Informasi Pengelolaan Koperasi Karyawan dan juga proses laporan. Selain itu dengan menggunakan sistem yang terkomputerisasi akan lebih menghemat dalam pembiayaan, waktu dan juga lebih mudah untuk digunakan serta mengurangi terjadinya kesalahan dalam input data.
- b. Dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer yang tepat, akan dapat menunjang kebutuhan organisasi sehingga dalam penyajian data laporan Pengelolaan Koperasi Karyawan akan lebih cepat dan tepat.

REFERENSI

- [1] Bagus Kurniawan, 2002, *Sistem Informasi Manajemen dengan Visual Basic 6.0*, Andi, Yogyakarta.
- [2] Jogiyanto H.M, 2001, *Analisa dan Disain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Edisi Ketiga*, Andi Offset, Yogyakarta.
- [3] Kendall & Kendall, 2003, *Analisan Perancangan Sistem, Jilid 2*, PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.
- [4] Kristanto, 2000, *Konsep dan Perancangan Database*, Andi, yogyakarta.
- [5] McLeod Raymond, 2001, *Sistem Informasi Manajemen, Edisi Tujuh*, PT. Prenhallindo, Jakarta.
- [6] Mulyadi, 2001, *Administrasi Biaya dan Perbankan*, UPPM Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Yogyakarta.
- [7] Wahyudi Kumorotomo dan Subando Agus Margoo, 1996, *Sistem Informasi Manajemen Dalam Organisasi – Organisasi Publik*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.